

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah salah satu kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember guna sebagai lahan mahasiswa agar dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan ke dalam lingkup suatu perusahaan atau industri. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat menjadi pribadi-pribadi yang memiliki keahlian dan keterampilan yang tinggi sebagai bekal di masa yang akan datang. Praktek Kerja Lapang (PKL) ini sesungguhnya memiliki ketentuan jam kerja sebanyak 512 jam, namun dikarenakan pandemi Covid-19 yang menimpa dunia termasuk Indonesia, sehingga jumlah jam kerja yang harus ditempuh oleh mahasiswa adalah sebesar 256 jam.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan pada beberapa perusahaan agroindustri. Salah satu perusahaan tersebut adalah PT. Perkebunan Nusantara X (PTPN X) yang bertempat di Kebun Ajong Gayasan. PTPN X Kebun Ajong Gayasan ini merupakan salah satu perusahaan milik negara yang bergerak pada bidang pengolahan tembakau yang digunakan sebagai bahan baku cerutu. PTPN X Kebun Ajong Gayasan ini memiliki berbagai kegiatan produksi tembakau mulai dari pembibitan, penanaman, pemanenan, pengeringan pada gudang pengering, pengolahan, pengemasan, hingga pemasaran. Tahapan kegiatan yang menjadi awal mula dari usaha mendapatkan tembakau yang berkualitas adalah pada proses pembibitan.

Dalam serangkaian proses untuk mendapatkan tembakau yang berkualitas itu tidaklah terlepas dari aspek pupuk. Aspek pupuk itu sendiri meliputi jenis pupuk yang digunakan, dosis pupuk yang diberikan, jumlah pupuk, serta waktu yang tepat saat pemberian pupuk. Kelalaian pada aspek pupuk ini sendiri sangat krusial pada hasil akhir tembakau nanti, karena tumbuh kembang tembakau akan

tidak optimal, rawan terserang penyakit, hingga penurunan kualitas dari tanaman. Oleh karenanya hal tersebut yang menjadi latar belakang penulis dalam menyusun laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) mengenai Pola Pemupukan Tanaman Tembakau Bawah Naungan (TBN) di PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Adapun tujuan umum dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan perusahaan secara umum.
- b. Dapat merealisasikan pengetahuan akademik yang didapat di dunia perkuliahan dengan kegiatan di perusahaan.
- c. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan tanggap dalam menghadapi masalah yang ada di dunia kerja.
- d. Melatih mahasiswa untuk menjalankan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan dan memahami dengan benar pola pemupukan pada tanaman tembakau bawah naungan (TBN)
- b. Mengidentifikasi masalah yang timbul dari pola pemupukan tanaman tembakau bawah naungan (TBN)

### 1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terlatih dan terbiasa dalam melakukan kegiatan yang ada di lingkungan kerja serta dapat mengaplikasikan keterampilan yang sesuai dengan keahliannya.
- b. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri karena mendapatkan wadah untuk menerapkan keterampilan yang dimiliki.
- c. Menumbuhkan sikap kerja yang berkualitas.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PTPN X Kebun Ajon Gayasan Jember yang terletak di Jalan MH. Thamrin 143 Kecamatan Ajong Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Praktek Kerja Lapang (PKL) ini sesungguhnya memiliki ketentuan jam kerja sebanyak 512 jam, namun dikarenakan pandemi Covid-19 yang menimpa dunia termasuk Indonesia, sehingga jumlah jam kerja menjadi 256 jam, dimulai pada tanggal 2 Maret 2020 hingga 21 Maret 2020. Adapun hari kerja yang ditempuh dalam pelaksanaan kegiatan PKL ini adalah hari senin sampai dengan sabtu dengan 8 jam kerja.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) untuk mencapai tujuan umum dan khusus ini antara lain:

#### a. Wawancara

Mahasiswa menanyakan langsung kepada pembimbing lapang (*Assistant Manager*), asisten muda, serta buruh borongan guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pola pemupukan pada tanaman bawah naungan (TBN).

#### b. Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data, mempelajari, dan menelaah buku, jurnal, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan manajemen sumber

daya manusia buruh borongan pada pola pemupukan pada tanaman bawah naungan (TBN).

c. Observasi

Mahasiswa melakukan kegiatan kerja secara langsung bersama-sama dengan pekerja lain sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sekaligus melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan pemupukan pada tanaman bawah naungan (TBN).

d. Dokumentasi

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai penguat laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).